

NEEDS TOKOH LAW KINCAID DALAM NOVEL *KASIH SETINGGI BINTANG* KARYA SANDRA BROWN: KAJIAN PERSONOLOGI HENRY MURRAY

Sri Oemiatiⁱ, Pipiet Furisariⁱⁱ, Tri Mulyani Wahyuningsihⁱⁱⁱ, Emik Rahayu^{iv}

Program Studi Sastra Jepangⁱ⁻ⁱⁱⁱ, Universitas Dian Nuswantoro,

Program Studi Pengelolaan Perhotelan^{iv}, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Email: sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id, pipiet.furisari@dsn.dinus.ac.id,

tri.mulyani@dsn.dinus.ac.id, rahmanti.asmarani@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Artikel ini mengenai needs tokoh Law Kincaid dalam novel terjemahan berjudul *Kasih Setinggi Bintang* karya Sandra Brown yang dianalisis menggunakan teori personologi Henry Murray. Tokoh Law Kincaid dalam novel *Kasih Setinggi Bintang* diceritakan sebagai seorang astronot tampan yang bergaya hidup bebas. Gaya hidup tokoh Law Kincaid dalam novel *Kasih Setinggi Bintang* dikemas dengan alur cerita dan bahasa yang menarik. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam needs yang ada dalam diri Law Kincaid dengan pendekatan personologi Henry Murray. Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mengetahui needs yang terdapat dalam diri tokoh Law Kincaid dalam cerita novel *Kasih Setinggi Bintang* tersebut. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan didapat kesimpulan bahwa needs yang terdapat dalam diri tokoh Law Kincaid meliputi need *dominance*, *exhibition*, *nurturance*, *order*, *sentience* dan *need sex*.

Kata Kunci: *Personologi, Novel, Henry Murray, Need*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang untuk menggambarkan realitas dunia nyata. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rosita dalam Aldira (2023) kehidupan merupakan sumber inspirasi untuk memadukan kenyataan dengan kreativitas manusia sehingga menghasilkan suatu karya sastra yang indah. Sebagai hasil karya yang tercipta dari perpaduan imajinasi pengarang dengan keadaan di dunia nyata, maka tertuang di dalamnya semua hal yang terkait dengan pemikiran, perasaan, emosi dan pemahaman kehidupan. (Endraswara dalam Aldira dkk, 2023). Salah satu jenis karya sastra yang seringkali mencerminkan keadaan di dunia nyata di antaranya adalah novel. Di dalam novel, pengarang menggambarkan pemahaman tentang kehidupan dengan bahasa yang imajinatif sehingga menarik untuk dinikmati oleh pembacanya.

Novel *Kasih Setinggi Bintang* karya Sandra Brown ini tentang tokoh Law Kincaid yang memiliki gaya hidup bebas dan karena keteledorannya Law Kincaid akhirnya memiliki anak laki-laki dengan Sharon, kakak Marnie, seorang gadis yang sangat mencintainya dan menjadi ibu angkat anak laki-laki Law Kincaid. Gaya hidup Law Kijncaid dikemas dengan cerita yang menarik sehingga penulis tertarik untuk meneliti need yang dimiliki oleh Law Kincaid dalam novel *Kasih Setinggi Bintang* karya Sandra Brown tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan needs yang ada pada diri tokoh Law Kincaid dalam novel *Kasih Setinggi Bintang* karya Sandra Brown. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis akan terlihat melalui semakin luasnya wawasan

pembaca tentang studi kajian karya sastra, sedangkan secara praktis diharapkan dapat menambah referensi penelitian yang terkait dengan karya sastra khususnya psikologi sastra.

Penelitian tentang personologi mulai banyak dilakukan di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Yenny Karlina Azizah (2018) berjudul *Personologi dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Berdasarkan hasil analisis, Yenny menyimpulkan bahwa ditemukan 10 kebutuhan yang dialami Sabari, Marlana, Amiru/Zorro, Ukun, Tamat, dan Markoni, tokoh dalam novel tersebut.

Penelitian lain tentang personologi dilakukan oleh Nur Hendra Sucipto & Abdul Rahman Saleh pada tahun 2019 tentang *Individual Needs Terhadap Subjective Well-Being*. Hasil penelitian Nur Hendra Sucipto & Abdul Rahman Saleh menunjukkan terdapat dua hasil terdapat dua hasil uji hipotesis, yaitu minor berupa koefisien yang penting yaitu *abasement* dan *achievement*, serta uji hipotesa mayor berupa pengaruh yang relevan antara *subjective well-being* dan *individual needs* pada pegawai di kantor tersebut.

METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada pengolahan data deskriptif, bukan angka sebagaimana yang disampaikan oleh Djam'an Satori dalam Siti Hanyfah, dkk. (2022).

Adapun langkah-langkah yang penelitian terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, penarikan kesimpulan dan penulisan hasil penelitian. Tahap pengumpulan data penulis awali dengan membaca cermat novel *Kasih Setinggi Bintang* untuk mendapatkan data-data penelitian berupa kutipan kalimat maupun kutipan dialog dalam novel tersebut. Setelah data-data tersebut terkumpul, penulis mengklasifikasikan data berdasarkan teori personologi Henry Murray yang menyatakan tentang 20 need yang ada dalam diri manusia, di antaranya yaitu Henry Murray dalam Alwisol (2018) menyatakan bahwa terdapat 20 need atau kebutuhan yang ada dalam diri manusia, di antaranya yaitu need *dominance*, *exhibition*, *nurturance*, *order*, *sentience* dan *sex*.

Need *dominance* dipahami sebagai kebutuhan untuk menguasai. Pribadi dengan need dominan diketahui memiliki keyakinan diri yang sangat tinggi dan keinginan untuk dikagumi oleh orang lain sangat mendominasi pribadi dengan need ini. Selain itu pribadi dengan need *dominance* ini cenderung mengontrol dan memengaruhi orang lain serta mudah membuat orang lain untuk mengerjakan apa yang diperintahkan, sehingga seakan-akan orang lain berada di bawah kekuasaannya.

Orang dengan need *exhibition* dengan didukung lingkungan yang toleransi dan penuh dengan sanjungan membentuk pribadi yang membuat orang lain kagum dan terpesona serta membuat pribadi dengan need *exhibition* ini selalu menjadi pusat perhatian orang-orang di sekelilingnya.

Need *nurturance* merupakan kebutuhan seseorang untuk berbelaskasih dan memberi simpati kepada orang lain. Orang dengan need ini akan selalu berusaha untuk membantu dan menyenangkan orang lain dan mudah terharu dengan situasi yang menghibah.

Need *order* yang merupakan kebutuhan akan keteraturan ditunjukkan dengan sikap selalu menjaga kerapian, ketelitian dan kebersihan serta keteraturan. Orang dengan pribadi yang memiliki need order ini memiliki sifat tenang dan tidak suka terburu-buru.

Sentience merupakan kebutuhan akan keharuan. Pada umumnya pribadi dengan need *sentience* ini sangat menikmati kesan yang menyentuh perasaan dan berusaha untuk memiliki dan menikmati keindahan.

Need *sex* berkaitan dengan rangsangan biologis dan semua hal tentang cinta. Untuk memuaskan libido, pribadi dengan need *sex* ini membangun hubungan erotis dan melakukan hubungan seksual ketika mendapatkan rangsangan fisik maupun psikologik.

Setelah pengklasifikasian data sesuai teori yang dipakai, penulis melakukan analisis data dan menarik kesimpulan serta menuliskan hasil analisis tersebut.

PEMBAHASAN

Need *Dominance*

Need *Dominance* dipahami sebagai kebutuhan untuk menguasai. Pribadi dengan need *dominance* diketahui memiliki keyakinan diri yang sangat tinggi dan keinginan untuk dikagumi oleh orang lain sangat mendominasi pribadi dengan need ini. Selain itu pribadi dengan need *dominance* ini cenderung mengontrol dan mempengaruhi orang lain serta mudah membuat orang lain untuk mengerjakan apa yang diperintahkan, sehingga seakan-akan orang lain berada di bawah kekuasaannya.

“Sangat mirip,” ujar Law, kembali menatap Marnie dengan tatapannya yang tajam dan menuntut. “Seolah-olah dia sudah sangat mengenal wajahku dengan baik.” (22)

Kutipan dialog tersebut tentang pertemuan pertama Law Kincaid dengan Marnie setelah bertahun-tahun tidak bertemu. Law Kincaid menemui Marnie yang sedang membuat pesanan sketsa iklan dengan tokoh di iklan Law Kincaid sendiri. Law yang tidak ingat pernah kenal dengan Marnie tidak menyangka jika Marnie mampu membuat sketsa yang benar-benar mirip dengan dirinya, dan menatap tajam ke arah Marnie menuntut penjelasan dari Marnie sehingga akhirnya Marnie-pun memberikan penjelasan bahwa keduanya pernah bertemu bertahun-tahun yang lalu. Tatapan tajam Law yang mampu membuat Marnie yang terkenal keras kepala, membuktikan bahwa Law memiliki need *dominance*, suatu kebutuhan yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mengerjakan perintah seakan-akan orang tersebut berada di bawah kekuasaannya.

Kutipan lain yang menunjukkan bahwa terdapat need *Dominance* dalam diri tokoh Law Kincaid adalah sebagai berikut:

“Aku minta jawaban yang jujur darimu. Saat ini juga.” Ia mengambil napas cepat. “Apakah dia anakku?”(30)

“Kau baru saja memberitahuku bahwa aku punya seorang anak remaja. Aku akan menempel terus padamu sampai aku mendapatkan jawaban. ...” (31)

Kutipan tersebut tentang sikap Law Kincaid saat bertemu dengan David, anaknya yang baru diketahui setelah menginjak remaja. Karena penasaran dan terkejut dengan kenyataan bahwa ternyata Law Kincaid memiliki seorang anak laki-laki membuat Law Kincaid secara intens mengikuti kemanapun Marnie pergi untuk menuntut penjelasan dari Marnie tentang kenyataan keberadaan David. Kegigihan yang dilakukan oleh Law Kincaid yang selalu mengikuti Marnie dan sikapnya yang berusaha mempengaruhi Marnie untuk

menjelaskan keberadaan David sebagai anak yang tiba-tiba dimilikinya menunjukkan bahwa dalam diri Law Kincaid terdapat need *Dominance*.

Need Exhibition

Need *Exhibition* yang didukung lingkungan yang toleransi dan penuh dengan sanjungan membentuk pribadi yang membuat orang lain kagum dan terpesona serta membuat pribadi dengan need exhibition ini selalu menjadi pusat perhatian orang-orang di sekelilingnya.

Ia melangkah masuk lewat pintu yang terbuka lebar, dan melihat David terpesona mendengar kisah Law yang berjalan di luar angkasa. (27)

Tatapan kagum di muka David membuat Marnie cemas. (28)

Dua kutipan tersebut David yang sangat kagum dan terpesona pada Law Kincaid. Kekaguman David pada Law Kincaid yang ternyata adalah ayah kandungnya diperlihatkan dengan sangat jelas ketika Law berkunjung ke rumah Marnie untuk kesekian kalinya dan bertemu langsung dengan David. Kegagahan, ketampanan, dan profesi Law yang seorang astronot membuat David menatap Law dengan kekaguman yang tak tersembunyikan. Kekaguman David terhadap Law dengan semua pesona yang dimilikinya menunjukkan bahwa Law merupakan pribadi yang selalu menjadi pusat perhatian dan membuat orang lain terpesona dan kagum yang merupakan salah satu ciri pribadi yang memiliki need exhibition.

Kenyataan bahwa Law memiliki need exhibition juga ditunjukkan dalam bukti kutipan kalimat berikut ini:

“Aku ingat mereka. Jelas sekali betapa mereka sangat bangga padamu. Kau lulusan terbaik di angkatanmu. Omong-omong, selamat ya, karena berhasil mewujudkan cita-citamu dan menjadi astronot.”(41)

Kutipan tersebut tentang pujian Marnie terhadap Law yang sangat dibanggakan oleh orangtuanya dan berhasil mewujudkan cita-citanya menjadi astronot yang membuat semua orang sangat kagum dengan Law Kincaid. Pujian yang diungkapkan oleh Marnie tersebut menunjukkan bahwa Law Kincaid memiliki need exhibition, suatu kebutuhan yang membuat seseorang dikagumi dan selalu menjadi pusat perhatian.

Kutipan berikut ini juga merupakan salah satu bukti yang menunjukkan adanya need exhibition dalam diri Law Kincaid.

Tapi Law bukan sembarang pria. Ia ditunjuk oleh Kongres untuk menempati posisi di Akademi Angkatan Laut. Hidupnya dipenuhi segudang prestasi dan penghargaan. Ia memiliki integritas yang mendukung kesuksesannya. (109)

Dalam kutipan tersebut diceritakan tentang Law Kincaid dengan semua prestasi dan penghargaannya yang membuatnya dipercaya untuk menduduki posisi di Akademi Angkatan Laut. Hal tersebut membuat Law Kincaid semakin dikagumi oleh orang-orang di sekitarnya. Ini membuktikan bahwa Law memiliki pesona yang membuatnya selalu menjadi pusat perhatian dan ini menunjukkan bahwa Law memiliki need exhibition.

Tubuhnya terasa berpendar-endar oleh rasa bangga bahwa ia memiliki kekasih yang paling tampan di seluruh jagat raya. (228)

Kutipan tersebut tentang kebanggaan Marnie setelah menjadi kekasih Law Kincaid yang memiliki wajah tampan dan mempesona setiap orang yang melihatnya. Ketampanan dan pesona Law yang memunculkan perasaan bangga di hati Marnie dan keluarganya membuktikan bahwa terdapat need exhibition dalam diri Law Kincaid, yang salah satu cirinya yaitu memiliki pesona yang membuat orang di sekitarnya bangga dan kagum.

Need Nurturance

Need *Nurturance* merupakan kebutuhan seseorang untuk berbelaskasih dan memberi simpati kepada orang lain. Orang dengan need ini akan selalu berusaha untuk membantu dan menyenangkan orang lain dan mudah terharu dengan situasi yang menghiba.

“Tapi aku bukan tipe pria yang bisa begitu saja bersikap tidak peduli saat mendengar bahwa aku mungkin punya seorang anak...”(44)

Kutipan tersebut tentang sikap Law yang begitu perhatian dan sangat ingin tahu tentang segala hal yang berkaitan dengan David, anak laki-lakinya yang baru dikenali Law setelah menginjak remaja. Law yang berusaha mengorek penjelasan dari Marnie tentang David tidak terima saat dikecam Marnie bahwa Law tidak perlu tahu semua hal mengenai David yang selama ini dalam asuhan Marnie. Bantahan dan sanggahan Law yang tidak menerima kecaman Marnie tersebut menunjukkan bahwa Law memiliki memiliki sifat belaskasih dan simpati kepada orang lain dan berusaha untuk menyenangkan orang lain, terlebih lagi yang dipedulikan adalah anak kandungnya yang baru disadari setelah mulai menginjak remaja. Ini membuktikan bahwa terdapat need nurturance dalam diri Law Kincaid.

Kutipan lain yang menunjukkan bahwa Law Kincaid memiliki need nurturance, adalah sebagai berikut:

Meskipun diancam dengan surat-surat kaleng, Law bukanlah pria yang tega tidak mengacuhkan keberadaan seorang anak laki-laki. (109)

Dalam kutipan tersebut diceritakan tentang sikap Law Kincaid yang berusaha mendekati Marnie dengan segala upaya untuk mendapatkan informasi tentang David, anaknya dan berusaha mencurahkan perhatian serta menyenangkan David dan Marnie. Adanya sikap penuh perhatian ini membuktikan bahwa Law Kincaid memiliki need nurturance.

Sikap penuh perhatian dan mudah terharu yang merupakan ciri pribadi dengan need nurturance juga terlihat saat Law berusaha menghibur dan menguatkan Marnie yang sangat syok dan terpuruk ketika ibunya meninggal dunia. hal ini ditunjukkan dalam kutipan kalimat berikut:

Law meraihnya, memeluk bahu Marnie yang kecil dengan tangannya yang kuat. Marnie melawan, tapi Law terus menahannya, tidak mau melepaskannya. Akhirnya Marnie menyerah dan membiarkannya dipeluk. (206)

Need Order

Need *Order* merupakan kebutuhan akan keteraturan yang ditunjukkan dengan sikap selalu menjaga kerapian, ketelitian dan kebersihan serta keteraturan. Orang dengan pribadi yang memiliki need order ini memiliki sifat tenang dan tidak suka terburu-buru.

“Peraturan lain di rumah ini adalah siapapun yang memikirkan sesuatu harus mengungkapkannya.” (185)

“Silahkan saja. Tapi ada beberapa peraturan di rumah ini. Tidak boleh meninggalkan handuk atau pakaian basah di tepi kolam. Letakkan di ruang cuci.” (182)

Dua kutipan tersebut tentang percakapan Law dengan David yang mulai tinggal di rumah Law setelah tahu bahwa Law adalah ayah kandungnya dan David diijinkan oleh Marnie, ibu angkatnya untuk tinggal sementara dengan Law dengan tujuan agar ayah dan

anak lebih saling mengenal. Di rumahnya, Law mengatakan kepada David bahwa terdapat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh David. Adanya peraturan yang diterapkan oleh Law di rumahnya menunjukkan bahwa Law meskipun memiliki gaya hidup bebas namun Law tetap menerapkan kerapian dan keteraturan dalam hidupnya, di antaranya dengan menerapkan peraturan-peraturan di rumahnya dan bagi orang-orang yang tinggal di rumahnya. Hal ini membuktikan bahwa terdapat need order dalam diri Law Kincaid, yang mana salah satu cirinya adalah selalu menjaga kerapian, ketentraman dan keteraturan.

Need Sentience

Need *Sentience* merupakan kebutuhan akan keharuan. Pada umumnya pribadi dengan need *sentience* ini sangat menikmati kesan yang menyentuh perasaan dan berusaha untuk memiliki dan menikmati keindahan.

Law Kincaid yang penuh percaya diri harus menahan air matanya atau berisiko membuat dirinya menjadi tontonan umum. (180)

Kutipan tersebut tentang keadaan saat Law Kincaid yang merasa sangat terharu setelah mengetahui bahwa David ternyata adalah anak kandung Law yang baru diketahui setelah menginjak remaja. Karena keterharuannya itu Law yang selama ini dikenal sebagai orang yang percaya diri merasa yakin dan tidak takut untuk ditertawakan apalagi dicemooh oleh teman-temannya untuk mengakui bahwa David adalah anak kandungnya. Kehadiran David yang begitu tiba-tiba sangat menyentuh perasaan Law sehingga memunculkan tekadnya untuk mengumumkan ke semua orang bahwa Law ternyata memiliki anak yang sudah menginjak remaja. Dan Law sangat menikmati perasaan bahagiannya dengan kehadiran anak kandungnya tersebut. Hal ini membuktikan bahwa dalam diri Law Kincaid terdapat need *sentience*, Dimana ciri pribadi dengan need ini adalah berusaha memiliki dan menikmati keharuan dan keindahan.

Kebahagiaan Law akan kehadiran David anak kandungnya yang memunculkan rasa haru dalam diri Law juga terlihat dalam kutipan berikut yang menceritakan keadaan Law yang begitu Bahagia setelah setelah kehadiran David dan ini diungkapkan Law kepada Marnie saat berduaan dengan Marnie. Ini juga merupakan bukti bahwa Law memiliki need *sentience* dalam dirinya.

“Aku yakin kau menanganinya sebaik mungkin. Dan asal kau tahu, hidupku lebih bahagia sejak kehadiran David.” Law meletakkan dagunya di atas kepala Marnie. (207)

Need Sex

Need *Sex* berkaitan dengan rangsangan biologis dan semua hal tentang cinta. Untuk memuaskan libido, pribadi dengan need *sex* ini membangun hubungan erotis dan melakukan hubungan seksual ketika mendapatkan rangsangan fisik maupun psikologik

Setiap kali kau tersenyum pada orang yang kuperkenalkan padamu semalam, setiap kali kau menyesap anggurmu, setiap kali kau menggigit makananmu, aku ingin mengecap bibirmu yang indah dan seksi ini. (120)

Kutipan tersebut menceritakan Law yang sangat tergoda oleh kecantikan dan keseksian Marnie, ibu angkat David anak kandung Law. Saat menghadiri acara makan malam dengan rekan-rekan Law sesama astronot, Marnie yang dengan ramah menyapa teman-teman Law membuat Law semakin terpesona dan tergoda.

Rangsangan psikologis yang dirasakan Law dalam kutipan tersebut membuktikan bahwa Law Kincaid memiliki need sex.

Kutipan lain yang menunjukkan bahwa dalam diri Law Kincaid terdapat need sex adalah sebagai berikut:

Dengan hati-hati Marnie berusaha untuk mengatupkan kemejanya, tapi Law menepiskan tangan Marnie dan menatapnya dengan penuh gairah. (121)

“Siapa bilang kita tidak bisa,” tukas Law, kembali membuka kemeja Marnie dan mulai mencumbunya lagi. (122)

Pada kutipan tersebut diceritakan tentang Marnie yang berusaha mengatupkan kemejanya yang terbuka saat berduaan dengan Law di rumahnya. Law yang menyadari bahwa ketertarikannya pada Marnie bukan ketertarikan sesaat sangat ingin mencumbu Marnie berusaha menepiskan tangan Marnie dari usahanya mengatupkan kemejanya. Kondisi Marnie dengan kemeja terbuka dan keinginan untuk Law untuk bercinta dengan Marnie memunculkan keinginan dalam diri Law untuk memuaskan libidonya dan melakukan hubungan intim dengan Marnie. Sikap dan tindakan Law tersebut menunjukkan bahwa dalam diri Law terdapat need sex, yang salah satu cirinya adalah keinginan untuk melakukan hubungan seksual dengan adanya rangsangan fisik dan psikologis.

Kutipan yang menceritakan keinginan kuat Law untuk bercumbu dengan Marnie dengan semua cinta yang dimilikinya berikut ini juga merupakan salah satu bukti need sex memang dimiliki oleh Law Kincaid.

“Aku sudah bersikap baik. Aku sudah memberimu ruang. Aku sudah memberimu waktu. Aku tidak memaksa. Tapi aku sudah menunggu cukup lama. Aku menginginkanmu, Marnie.” (195)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa needs yang ada pada diri tokoh Law Kincaid dalam novel *Kasih Setinggi Bintang* karya Sandra Brown meliputi need *dominance*, *exhibition*, *nurturance*, *order*, *sentience*, dan *sex*. Need *dominance* terlihat pada sikap dan tindakan Law Kincaid yang berusaha untuk mendominasi dan mempengaruhi Marnie untuk berbicara jujur dan menjelaskan tentang keberadaan David, anak kandung Law Kincaid. Need *exhibition* ditunjukkan dengan performa Law Kincaid dengan semua prestasi, penghargaan dan pesonanya yang membuat keluarga dan orang-orang di sekitarnya sangat kagum dan bangga pada Law Kincaid. Need *nurturance* terlihat pada keterharuan Law Kincaid setelah mengetahui bahwa Law memiliki seorang anak laki-laki yang diasuh oleh Marnie, seorang wanita yang sudah dicintainya tanpa disadari oleh Law. Need *order* ditunjukkan dengan sikap dan tindakan Law yang menerapkan berbagai peraturan dalam hidupnya meskipun Law bergaya hidup bebas. Need *sentience* ditunjukkan dengan tindakan Law Kincaid yang berusaha untuk memiliki dan menikmati keharuan dan keindahan setelah kehadiran David, anak kandung yang baru diketahuinya saat menginjak remaja, dan pertemuannya dengan Marnie wanita yang tanpa sadar telah dicintai Law sejak lama. Need *sex* terlihat pada gairah Law yang ingin bercinta dengan Marnie karena adanya rangsangan fisik dan psikologis saat berdekatan dengan Marnie.

Saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis berharap penulis-penulis lain yang akan melakukan penelitian karya sastra khususnya penelitian karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra dapat lebih meluaskan bidang kajian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih terinci baik data maupun analisisnya.

REFERENSI

- Aldira Apriliani dkk. 2023. *Hierarki Kebutuhan Tokoh Sou Sakura Dalam Drama Silent Psikoanalisis Abraham Maslow*. Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semnalisa) III.
- Alwisol. 2018. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anggadewi, Moesono. 2003. *Psikoanalisis dan Sastra*. Depok. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Bem P. Allen. 2016. *Personality Theories*. New York: Routledge
- Budianta, Melani, dkk. 2003. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang. IndonesiaTera.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra : Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara. Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hamim Rosyidi. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Surabaya: Jaudar Press.
- Kunjoyo. 2009. *Psikologi Kepribadian*. 2009. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Luxemburg, J. 1991. *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermassa.
- Mahsun, M.S. 2006. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur Hendra Sucipto & Abdul Rahman Saleh. 2019. *Individual Needs Terhadap Subjective Well-Being*. TAZKIYA (*Jurnal of Psychology*).
- Pradopo, Rachmad Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra. Metode Sastra dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Attar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung.
- Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes & Iwan Budiarto. 2022. *Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash*. Prosiding Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2022.
- Sri Oemiati dkk. 2024. *Needs Tokoh Fahri Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Seminar Nasional Linguistik dan sastra (Semnalisa) IV.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung.: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sumadi Suryabrata. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Yenny Karlina Azizah. 2018. *Personologi dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi. Universitas Jember.